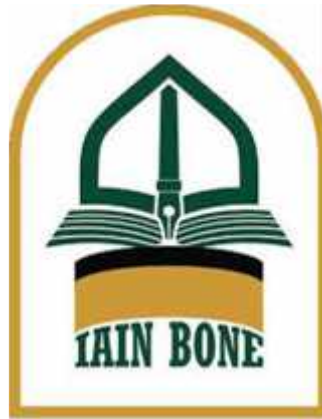


**PERAN PEREMPUAN BURUH TANI RUMPUT LAUT DALAM
MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI DALAM BIDANG EKONOMI SYARIAH
PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN BONE**

Oleh :

**NOVI SENINDYAWATI
NIM. 01173132**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE
2021**

ABSTRAK

Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare)

NOVI SENINDYAWATI

01173132

Skripsi ini membahas tentang peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam (di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare). Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui kondisi perempuan buruh tani rumput laut di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare serta mengetahui peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kondisi perempuan buruh tani rumput laut di Desa Ujung Salangketo tergantung dari kondisi alam dan cuaca. Perempuan buruh tani rumput laut memiliki peran penting dalam keluarga utamanya dalam mengatur keuangan keluarga. Menurut pandangan Islam perempuan tidak dilarang untuk bekerja selagi tidak melanggar norma-norma agama. Selain itu perempuan juga mempunyai kesempatan untuk berkarir tanpa melupakan pekerjaan atau tanggung jawabnya sebagai seorang istri atau ibu rumah tangga.

Kata Kunci : Peran Perempuan, Buruh Tani Rumput Laut, Pendapatan Keluarga, Perspektif Ekonomi Islam

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini adalah salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah IAIN Bone.

Sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan. Namun semua itu dapat diatasi berkat ketabahan dan ketekunan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hasan Basri dan Ibunda Rosmawati.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum Rektor IAIN Bone, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI, ketua prodi ekonomi syariah ibu A. Ika Fahrika, SE., M.Si dan seluruh jajarannya, atas segala kebijakannya hingga penulis dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.
3. Bapak Andi Patimbangi, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Bapak H. Muhammad Fakhri Amir, Lc., M.E pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Para dosen serta staf IAIN Bone, kepada kepala Desa Ujung Salangketo Kec. Mare Kab. Bone beserta seluruh aparat dan masyarakat yang telah

memberikan fasilitas waktu, tempat, dan membantu penulis mulai dari perencanaan hingga selesainya pelaksanaan penelitian.

5. Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. Kepala perpustakaan dan seluruh stafnya yang telah membantu penulis dalam mendapatkan referensi materi penulisan skripsi.
6. Pihak-pihak yang belum disebut diatas yang juga memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Untuk seluruh sahabatku pada program studi ekonomi syariah khususnya angkatan 2017 IAIN Bone yang telah memberikan bantuan, penulis ucapkan terima kasih.

Tiada imbalan yang dapat penulis berikan selain memohon kepada Allah Subhanahu Wataala agar segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala disisi-Nya. Amin.

Watampone, 5 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL,	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI,	ii
HALAMAN PENGESAHAN,	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING,	iv
ABSTRAK,	v
KATA PENGANTAR,	vi
DAFTAR ISI,	viii
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI,	x
DAFTAR GAMBAR,	xi
DAFTAR LAMPIRAN,	xii
DAFTAR TRANSLITERASI,	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang,	1
B. Rumusan Masalah,	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian,	5
D. Ruang Lingkup Penelitian,	5
E. Sistematika Pembahasan,	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Sebelumnya,	7
B. Kajian Teoretis,	11
C. Kerangka Pikir,	27

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 29
- B. Lokasi Dan Waktu Penelitian, 30
- C. Data Dan Sumber Data, 30
- D. Subjek Dan Objek Penelitian, 30
- E. Teknik Pengumpulan Data, 31
- F. Teknik Analisis Data, 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian, 34
- B. Identitas-Identitas Informan, 44
- C. Kondisi Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Di Desa Ujung Salangketo
Kecamatan Mare, 48
- D. Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah
Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam, 50

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan, 53
- B. Saran, 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL/ILUSTRASI

Tabel 1.1	Gambaran Tentang Sejarah Perkembangan Desa Ujung Salangketo, 35
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Desa Ujung Salangketo Berdasarkan Jenis Kelamin, 37
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Desa Ujung Salangketo Berdasarkan Umur (Tahun), 38
Tabel 1.4	Sarana Dan Prasarana Pendidikan Desa Ujung Salangketo, 39
Tabel 1.5	Jumlah Tempat Ibadah Desa Ujung Salangketo, 40
Tabel 1.6	Sarana Dan Prasarana Kesehatan Di Desa Ujung Salangketo, 41
Tabel 1.7	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir, 28

Gambar 1.2 Peta Lokasi Desa Ujung Salangketo, 44

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Ujung Salangketo, 45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara.
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Meneliti Di Desa Ujung Salangketo

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan y</i> '	Ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ	<i>Fathah dan alif</i> atau y '	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan y</i> '	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

فِيْلَمَاتٍ: qila

يَمُوْتُ: yamūtu

4. T ' marb tah

Transliterasi untuk *t ' marb ahada* dua, yaitu: *t ' marb ahyang* hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ahyang* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rau ah al-a f l

الْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-f ilah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : rabban

نَجَّيْنَا : najjain

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*. Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jal lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Contoh:

دينُ الله *diṅull h* بالله *bill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Capt*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri di dahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l

Inna awwala baitin wudi'a linn si lallazi bi Bakkata mub rakan

Syahru Ramad n al-lazi unzila fih al-Qur' n

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nars al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daptar referensi.

Contoh:

Abû al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abû al-Wafid Muhammad (bukan: Rusyd, Abû al-Wafid Muhammad Ibnu Nasr Hâmid Abû Zaid, ditulis menjadi: Abû Zaid, Nasr Hâmid (bukan: Zaid, Nasr Hâmid Abû)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat